

## ABSTRAK

**Aditya Fauzan Ahadian, NIM.1178030004 (2022): POLA INTERAKSI SOSIAL PADA PENGGEMAR KLUB SEPAK BOLA (Studi pada Komunitas United Indonesia Bandung).**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena mengingat bagaimana komunitas penggemar klub sepak bola umumnya dikenal dengan tingkat solidaritas yang tinggi. Selain itu juga bagaimana sepak bola merupakan olahraga semua kalangan, tidak memandang adanya stratifikasi sosial yang berlaku di masyarakat, baik orang kaya maupun miskin dapat menggemari sepak bola.

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana pola atau bentuk interaksi yang terjadi di dalam Komunitas United Indonesia Bandung, mengetahui apa saja faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya interaksi di dalam komunitas dan apa saja manfaat yang dirasakan oleh baik itu pengurus atau anggota ketika bergabung dengan Komunitas United Indonesia Bandung.

Teori dalam penelitian ini adalah teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh Gillin dan Gillin dimana menurutnya interaksi sosial terdiri dari dua bentuk atau pola interaksi dimana itu dihasilkan dalam proses interaksi tersebut, bentuk interaksi tersebut adalah bentuk asosiatif dan disosiatif. Dimana asosiatif sendiri terdiri dari kerjasama, akulturasi, akomodasi dan asimilasi. Sedangkan disosiatif terdiri dari pertentangan, persaingan dan kontra.

Metode dari penelitian ini adalah metode deskriptif dimana dalam pengumpulan data dilakukan secara observasi non-partisipatif dan dengan metode wawancara semi struktur dan dokumentasi sebagai pelengkap data penelitian. Dalam teknik analisis data, berangkat dari data yang telah diperoleh di lapangan untuk selanjutnya dilakukan reduksi data kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa interaksi yang terjadi pada Komunitas United Indonesia Bandung terdiri dari dua bentuk interaksi yaitu interaksi langsung dan tidak langsung. Interaksi langsung dilakukan lewat *gathering* atau kumpul bersama dan interaksi tidak langsung dilakukan melalui media sosial. Dari interaksi yang sudah dihasilkan tersebut kemudian dihasilkan interaksi asosiatif dan disosiatif. Asosiatif terdiri dari kerjasama, akomodasi dan *gathering* atau kumpul bersama. Sedangkan interaksi disosiatif hanya terdiri dari konflik yang terjadi di dalam internal komunitas, interaksi yang dihasilkan didominasi oleh interaksi asosiatif. Untuk faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya interaksi di dalam Komunitas United Indonesia Bandung terdiri dari dua yaitu kegiatan di dalam komunitas dan hobi dan minat yang sama.

Kata Kunci: Pola, Interaksi Sosial, Komunitas